

**PENGARUH NILAI MATA KULIAH PENJALURAN KONSENTRASI
KEAHLIAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI PADA FE UNP**

SKRIPSI

(Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana)



OLEH :

RIANA EKA P
NIM. 65095/2005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRAK

RIANA EKA P 65095-2005. Pengaruh Nilai Mata Kuliah Penjaluran Konsentrasi Keahlian Terhadap Prestasi Belajar Semester 3 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada FE UNP. Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Tahun 2010. Pembimbing 1 Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si dan Pembimbing 2 Bapak Drs. Akhirmen, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai mata kuliah penjaluran konsentrasi keahlian terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi pada FE UNP.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2005 reguler dan non reguler sebanyak 148 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara proporsional random sampling yang bertujuan untuk memberikan peluang yang sama kepada semua anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 60 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini bahwa untuk keseluruhan konsentrasi keahlian diperoleh $t_{hitung} = 4,962$ dengan besar $t_{tabel} = 2,0017$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Hal ini berarti nilai penjaluran konsentrasi keahlian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi ($Sig = 0,000$) dengan tingkat pengaruh 0,388 satuan.

Untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi pada FE UNP disarankan kepada Program Studi Pendidikan Ekonomi untuk meninjau kembali mata kuliah yang dijadikan acuan dalam penjaluran konsentrasi keahlian dan sebaiknya Program Studi Pendidikan Ekonomi memantau dari awal tentang minat dan kemampuan mahasiswa serta mencantumkan konsentrasi keahlian pada Program Studi Pendidikan Ekonomi pada awal penerimaan mahasiswa baru.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Nilai Mata Kuliah Penjaluran Konsentrasi Keahlian Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada FE UNP”. Shalawat dan salam tercurah kepada Rasullullah SAW. Tujuan akhir dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Akhirmen, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Rosyeni Rasyid, SE, ME selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT dan Bapak DR. H. Idris, M.Si sebagai tim penguji ujian skripsi, yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pengujian skripsi.

3. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi UNP, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan dorongan dan petunjuk kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan pelayanan administrasi kepada penulis sehingga dapat memperlancar proses penyusunan skripsi ini.
7. Orang Tua, kakak, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi 2005 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempatan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	13
1. Proses Belajar Mengajar	13
2. Pembelajaran di Perguruan Tinggi	19
3. Prestasi Belajar	20
4. Penjaluran atau Penjurusan	24
5. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan	32
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36

2. Sampel	37
D. Jenis dan Sumber Data	39
1. Jenis Data	39
2. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Definisi Operasional	40
G. Instrumen Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	43
1. Analisis Deskriptif	43
2. Analisis Inferensial	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil
Penelitian.....	48
1.	Gamb
aran Umum Tempat Penelitian	48
2.	Analisis
is Deskriptif.....	51
3.	Analisis
is Inferensial.....	58
B.	Pemba
hasan.....	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A.	Simpul
an.....	70
B.	Saran
.....	70
DAFTAR KEPUSTAKAAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nama Mata Kuliah yang Ditawarkan pada Semester 1 dan Semester 2	4
Tabel 1.2 Nama Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan pada Semester 1..	4
Tabel 1.3 Nama Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan pada Semester 2..	5
Tabel 1.4 Jenis Mata Kuliah Acuan Penjaluran Konsentrasi Keahlian Beserta Norma Nilainya	5
Tabel 1.5 Distribusi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2005 Pada Semester 3	7
Tabel 1.6 Nilai Rata-rata Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP Tahun Masuk 2005 Semester 1 sampai dengan Semester 3.....	9
Tabel 2.1 Nilai Angka, Nilai Mutu, Mutu Angka dan Sebutan Mutu	23
Tabel 2.2 Jumlah Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK).....	32
Tabel 3.1 Distribusi Populasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2005.....	36
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	38
Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r.....	46
Tabel 4.1 Distribusi Nilai Mata Kuliah Penjaluran Konsentrasi Keahlian (X)	51
Tabel 4.2 Tabel Perbandingan Mean dan Koefisien Variasi dari Masing-masing Konsentrasi Keahlian.....	55
Tabel 4.3 Distribusi Indeks Prestasi Belajar Semester 3 (Y) Mahasiswa	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogrov-Smirnov untuk variabel X.....	59

Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogrov-Smirnov untuk Variabel Y	60
Tabel 4.6	Hasil Uji Homogenitas Varians	61
Tabel 4.7	Hasil Estimasi Koefisien Regresi Sederhana untuk Keseluruhan Konsentrasi Keahlian	62
Tabel 4.8	Hasil Uji t Untuk Keseluruhan Konsentrasi Keahlian	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Keseluruhan Konsentrasi Keahlian.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Distribusi Frekuensi Variabel Nilai Penjaluran Konsentrasi Keahlian (X) dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi.....	75
Lampiran 2 Distribusi Frekuensi Variabel Nilai Penjaluran Konsentrasi Keahlian (X) dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi.....	76
Lampiran 3 Distribusi Frekuensi Variabel Nilai Penjaluran Konsentrasi Keahlian (X) dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tata Niaga	77
Lampiran 4 Distribusi Frekuensi Variabel Nilai Penjaluran Konsentrasi Keahlian (X) dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran	78
Lampiran 5 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel (X).....	79
Lampiran 6 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel (Y).....	80
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas, Uji Homogenitas Varians, dan Uji Hipotesis untuk Konsentrasi Keahlian Akuntansi	81
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas, Uji Homogenitas Varians, dan Uji Hipotesis untuk Konsentrasi Keahlian Ekonomi Koperasi.....	88
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas, Uji Homogenitas Varians, dan Uji Hipotesis untuk Konsentrasi Keahlian Tata Niaga	93
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas, Uji Homogenitas Varians, dan Uji Hipotesis untuk Konsentrasi Keahlian Administrasi Perkantoran	98
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas, Uji Homogenitas Varians, dan Uji Hipotesis untuk Keseluruhan Konsentrasi Keahlian.....	103
Lampiran 12 Nilai Tabel Distribusi Student (Tabel t).....	110
Lampiran 13 Formulir Pemilihan Bidang Keahlian	111
Lampiran 14 Surat Observasi, Surat Penelitian, dan Surat Izin Penelitian	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses manusia untuk membina kepribadian serta usaha untuk meningkatkan kualitas hidup warga negara. Pendidikan akan terus berjalan mengiringi perkembangan zaman. Adapun permasalahan yang timbul dalam dunia pendidikan adalah mengenai mutu pendidikan yang menyangkut kualitas lulusan sebagai sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan lapangan kerja di masa mendatang. Peningkatan mutu lulusan selalu diupayakan agar para lulusan menjadi Sumber Daya Manusia yang berguna bagi pembangunan, karena Sumber Daya Manusia menjadi faktor dominan dalam pembangunan.

Mutu pendidikan dapat ditingkatkan dengan cara pengefektifan proses belajar mengajar. Para mahasiswa harus lebih aktif untuk mencari pengetahuan-pengetahuan yang lain dan tidak hanya menerima apa saja yang ada di kampus. Selain itu, mahasiswa dibimbing mengenai bakat dan minat yang ada di dalam dirinya. Bakat dan minat harus dijalurkan atau dijuruskan sesuai dengan kemampuan.

Universitas Negeri Padang adalah suatu lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berperan dalam masyarakat. Untuk menghasilkan lulusan yang diharapkan harus selalu melakukan perbaikan mutu. Namun perbaikan mutu tidaklah berdiri sendiri

tetapi dipengaruhi oleh banyak hal seperti input atau calon mahasiswa yang akan dididik dan kemampuan dosen atau profesional dosen yang akan dipercayakan untuk membina mahasiswa serta sarana dan prasarana pendidikan, proses belajar mengajar dan output yang dihasilkan.

Input yang diinginkan yaitu mahasiswa merupakan input yang telah memiliki karakteristik dan kemampuan dasar atau kemampuan awal ketika mereka memulai proses pendidikan. Faktor lingkungan dan instrumen pendidikan juga turut menjadi faktor yang akan mempengaruhi mereka. Input instrumen pendidikan ini merupakan faktor-faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasi, yang antara lain meliputi kurikulum, guru, sarana dan fasilitas belajar. Input lingkungan yaitu kondisi lingkungan baik lingkungan alam maupun sosial dimana individu yang belajar itu berada.

Proses belajar atau interaksi faktor mengajar yang menjadi persoalan utama ialah adanya proses belajar pada siswa yakni proses berbuahnya tingkah laku siswa melalui berbagai pengalaman yang diperolehnya. Dimana belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis, yang dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap.

Prestasi belajar merupakan output dari sistem dan proses belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh seseorang melalui proses belajar mengajar. Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang tingkah lakunya positif dan semakin ke arah yang lebih baik. Prestasi belajar dapat digunakan sebagai pedoman pendidikan maupun

sebagai tolak ukur keberhasilan untuk mengetahui dan memahami pelajaran yang diperoleh dapat berupa sikap, ilmu pengetahuan, teknologi serta keterampilan.

Guna meningkatkan mutu lulusan maka Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP melakukan melakukan terobosan dengan mengadakan program penjaluran bidang studi. Di Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP terdiri dari empat konsentrasi keahlian program bidang studi :

1. Konsentrasi Keahlian Pendidikan Akuntansi
2. Konsentrasi Keahlian Pendidikan Ekonomi Koperasi
3. Konsentrasi Keahlian Pendidikan Tata Niaga
4. Konsentrasi Keahlian Pendidikan Administrasi Perkantoran

Mahasiswa yang diterima di Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP, selama 1 tahun perkuliahan (2 semester) yaitu semester 1 dan semester 2 mengikuti Mata Kuliah Umum dan Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan program studi. Setelah mengikuti perkuliahan selama 1 tahun, mahasiswa baru dikelompokkan menjadi 4 kelompok konsentrasi keahlian program studi melalui program penjaluran konsentrasi keahlian.

Prosedur pelaksanaan penjaluran konsentrasi keahlian program studi Pendidikan Ekonomi FE UNP dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mata kuliah-mata kuliah yang ditawarkan selama 2 semester pertama terdiri dari :

Tabel 1.1
Nama Mata Kuliah yang Ditawarkan pada Semester 1 dan Semester 2

Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
Pendidikan Pancasila	2 SKS
Pendidikan Agama	2 SKS
Bahasa Inggris	2 SKS
Bahasa Indonesia	2 SKS
Pengantar Aplikasi Komputer	2 SKS
Pengantar Akuntansi 1	3 SKS
Pengantar Ekonomi Mikro	3 SKS
Pengantar Bisnis	3 SKS
Matematika Ekonomi	3 SKS
Ilmu Alamiah Dasar	2 SKS
Ilmu Budaya Dasar	2 SKS
Perkoperasian	2 SKS
Aspek Hukum Dalam Bisnis	2 SKS
Pengantar Akuntansi 2	3 SKS
Pengantar Ekonomi Makro	3 SKS
Pengantar Manajemen	3 SKS
Statistika 1	3 SKS
Bahasa Inggris Bisnis	3 SKS
Jumlah	45 SKS

2. Mata kuliah keilmuan dan keterampilan yang ada pada semester 1 adalah :

Tabel 1.2
Nama Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan pada Semester 1

Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
Pengantar Aplikasi Komputer	2 SKS
Pengantar Akuntansi 1	3 SKS
Pengantar Ekonomi Mikro	3 SKS
Pengantar Bisnis	3 SKS
Matematika Ekonomi	3 SKS
Jumlah	14 SKS

3. Mata kuliah keilmuan dan keterampilan yang ada pada semester 2 adalah :

Tabel 1.3
Nama Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan pada Semester 2

Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
Aspek Hukum Dalam Bisnis	2 SKS
Perkoperasian	2 SKS
Pengantar Akuntansi 2	3 SKS
Pengantar Ekonomi Makro	3 SKS
Pengantar Manajemen	3 SKS
Statistika 1	3 SKS
Bahasa Inggris Bisnis	3 SKS
Jumlah	19 SKS

4. Kriteria penjaluran bidang studi

Ditentukan beberapa jenis mata kuliah acuan beserta norma nilainya, yang diambil dari semester 1 dan semester 2, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.4
Jenis Mata Kuliah Acuan Penjaluran Konsentrasi Keahlian Beserta Norma Nilainya

No	Mata Kuliah Acuan	Konsentrasi Keahlian			
		Akt	Ekop	Ttn	Adp
1	Pengantar Akuntansi 1	B	-	-	-
2	Pengantar Akuntansi 2	B	-	-	-
3	Matematika Ekonomi	-	B	-	-
4	Perkoperasian	-	B	-	-
5	Pengantar Ekonomi Mikro	-	C	-	-
6	Pengantar Ekonomi Makro	-	C	-	-
7	Pengantar Bisnis	-	-	C	C
8	Pengantar Manajemen	-	-	C	C
9	Pengantar Aplikasi Komputer	-	-	-	B

(Kriteria Penjaluran Konsentrasi Keahlian PSPE-FE UNP, 2006)

5. Nilai mata kuliah yang dipersyaratkan seperti pada tabel 1.4 di atas untuk setiap konsentrasi keahlian program studi pilihan, diutamakan yang nilainya “A”.
6. Bagi mahasiswa yang belum sesuai dengan pilihan konsentrasi keahlian yang dilakukan program studi, maka yang bersangkutan diberikan tenggang waktu selama 1 (satu) minggu setelah diumumkan untuk mengajukan surat permohonan tertulis yang selanjutnya akan dipertimbangkan.
7. Kapasitas kelas setiap program studi diupayakan berdasarkan pertimbangan pemerataan sehingga untuk mendukung hal tersebut dilakukan perampingan berdasarkan pada kriteria penjaluran dan pernyataan pemilihan program studi dari mahasiswa.
8. Setiap mahasiswa diberikan tiga pilihan konsentrasi keahlian program studi. Apabila pilihan pertama tidak sesuai dengan kriteria, maka mahasiswa bisa masuk pada pilihan yang kedua. Jika pilihan kedua juga tidak sesuai dengan kriteria, maka mahasiswa akan masuk pada pilihan ketiga.

Berikut ini beberapa pertimbangan diadakannya penjaluran konsentrasi keahlian program di FE UNP :

1. Dari awal penerimaan mahasiswa baru baik melalui tes PMDK, tes SPMB Reguler dan tes SPMB Non Reguler, Program Studi yang ditetapkan adalah Pendidikan Ekonomi, dan tidak ditentukan (dicantumkan) jenis konsentrasi keahliannya secara eksplisit.

2. Konsentrasi keahlian yang ada pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP ditentukan empat konsentrasi keahlian, dengan demikian perlu diadakan penjaluran program studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi UNP.

Sebagai tinjauan awal terhadap prestasi belajar mahasiswa, penulis mengadakan studi pendahuluan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP tahun masuk 2005 reguler dan non reguler.

Tabel 1.5
Distribusi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2005 Pada Semester 3

No	Indeks Prestasi	Konsentrasi Keahlian				Jumlah	Persentase (%)
		Akt	Ekop	Ttn	Adp		
1	0,00 – 1,00	-	-	-	-	-	-
2	1,01 – 2,00	1	9	1	4	15	10,1
3	2,01 – 3,00	26	31	17	20	94	63,5
4	3,01 – 4,00	29	7	2	1	39	26,4
	Total	56	47	20	25	148	100

Sumber : Tata Usaha Fakultas Ekonomi UNP, 2006

Berdasarkan tabel 1.5, dapat dilihat bahwa Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2005 pada level Indeks Prestasi 0,00-1,00 sebanyak 0 orang (0 %), pada level Indeks Prestasi 1,01-2,00 sebanyak 15 orang (10,1 %), pada level Indeks Prestasi 2,01-3,00 sebanyak 94 orang (63,5 %) dan hanya 39 orang (26,4 %) dengan Indeks Prestasi diatas 3,00. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang berada pada level Indeks Prestasi kurang dari 3,01 yakni sebesar 73,6 %. Dengan demikian tentu hanya 26,4 % mahasiswa

Pendidikan Ekonomi yang memiliki nilai dengan rata-rata nilai A dan B. Tentu ada faktor yang mempengaruhi Indeks Prestasi mahasiswa yang demikian, salah satu faktor itu adalah diduga penjaluran konsentrasi keahlian yang kurang tepat, yang kurang sesuai dengan minat mahasiswa.

Padahal pelaksanaan program penjaluran ini diharapkan supaya mahasiswa menekuni bidang studi sesuai dengan kemampuannya. Menurut Bawantara (2007:5) Untuk memilih program studi atau jurusan, hendaknya disesuaikan dengan minat dan bakat mahasiswa tersebut. Kemudian juga disesuaikan dengan nilai kemampuan dasar dari mahasiswa tersebut. Dengan begitu, mahasiswa tersebut akan merasa senang menjalani setiap perkuliahan, karena semua materi yang diberikan dosen sesuai dengan minat mahasiswa tersebut. Minat yang tinggi adalah modal sukses yang sangat kuat. Apalagi jika minat yang tinggi tersebut ditunjang dengan bakat yang baik sehingga potensi yang dimiliki dapat berkembang dengan optimal.

Kemudian untuk memilih program studi atau jurusan juga dilihat dan disesuaikan dengan nilai kemampuan dasar dan nilai kompetensi yang diperoleh sebelum dilakukan penjaluran bidang studi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada masa yang akan datang.

Idealnya, mahasiswa yang telah dijalurkan konsentrasi keahliannya, pada program studi Pendidikan Ekonomi FE UNP dapat menekuni bidangnya masing-masing sehingga potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal dan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada semester-semester berikutnya. Akan tetapi, fenomena yang terjadi di lapangan sesuai

dengan pengamatan awal peneliti adalah adanya penurunan rata-rata indeks prestasi mahasiswa pendidikan ekonomi tahun masuk 2005 pada semester 3 yakni sebesar 0,08, berikut data yang diperoleh pada pengamatan awal peneliti :

Tabel 1.6
Nilai Rata-rata Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP Tahun Masuk 2005 Semester 1 sampai dengan Semester 3

Semester	Nilai Rata-rata Indeks Prestasi (IP)
1	2,65
2	2,64
3	2,56

Sumber : Tata Usaha Fakultas Ekonomi UNP, 2006

Berdasarkan tabel 1.6 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Indeks Prestasi mahasiswa pada semester 3 adalah sebesar 2,56, lebih rendah dibandingkan pada semester 1 dan semester 2. Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Indeks Prestasi mahasiswa mengalami penurunan pada semester 3, padahal semester 3 ini adalah semester setelah penjaluran konsentrasi keahlian. Seharusnya dengan adanya program penjaluran konsentrasi keahlian ini, nilai mahasiswa mengalami kenaikan karena mereka telah dijalurkan atau dijuruskan sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengetahui besarnya pengaruh nilai mata kuliah penjaluran konsentrasi keahlian terhadap prestasi belajar semester 3 mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2005 sebagai topik dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Nilai Mata Kuliah Penjaluran Konsentrasi Keahlian Terhadap Prestasi**

Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka masalah-masalah yang diteliti dapat diidentifikasi antara lain :

1. Bahwa Nilai mata kuliah penjaluran konsentrasi keahlian berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi pada FE UNP.
2. Bahwa Minat mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi pada FE UNP.
3. Bahwa Bakat mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi pada FE UNP.
4. Bahwa Kemampuan akademis berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi pada FE UNP.
5. Bahwa Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi pada FE UNP.
6. Bahwa Semangat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi pada FE UNP.

C. Pembatasan Masalah

Dengan banyaknya variabel yang mempengaruhi prestasi belajar, maka sesuai dengan judul, penulis akan membatasi masalah Pengaruh Nilai Mata Kuliah Penjaluran Konsentrasi Keahlian terhadap Prestasi Belajar

Semester 3 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada FE UNP Tahun Masuk 2005 Reguler dan Non Reguler.

D. Perumusan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih sistematis dan mudah dipahami, maka perlu adanya perumusan masalah sebagai berikut :

Sejauh mana pengaruh nilai mata kuliah penjaluran konsentrasi keahlian terhadap prestasi belajar semester 3 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi pada FE UNP?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh nilai mata kuliah penjaluran konsentrasi keahlian terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 3 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan (ilmu kependidikan) khususnya tentang pengelolaan penjaluran konsentrasi keahlian program studi dalam mengukur prestasi belajar.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP untuk mempertimbangkan penyempurnaan prosedur penjaluran konsentrasi keahlian program studi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UNP

- 1) Sebagai referensi penelitian pendidikan khususnya tentang pengaruh nilai mata kuliah penjaluran konsentrasi keahlian program studi terhadap prestasi belajar.
- 2) Sebagai masukan bagi dosen dan mahasiswa jika akan melakukan penelitian yang sejenis.

b. Bagi Peneliti

- 1) Mengetahui seberapa besar pengaruh nilai mata kuliah penjaluran konsentrasi keahlian program studi terhadap prestasi belajar semester 3 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP.
- 2) Sebagai bahan referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Proses Belajar Mengajar

a. Pengertian Proses Belajar Mengajar

Usman (2006:4) mendefinisikan proses belajar mengajar adalah:

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antar guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswayang sedang belajar.

Belajar mengajar menurut Sudjana (2005:28-30) adalah “sebagai proses yang terjadi manakala terdapat interaksi antara guru sebagai pengajar dengan siswa sebagai pelajar”. Dalam interaksi ini melibatkan sedikitnya empat unsur utama dalam proses belajar mengajar, yaitu : tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metode dan alat bantu pengajaran, serta evaluasi atau penilaian untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pengajaran.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek dalam situasi dan kondisi yang kondusif. Sedangkan mengajar merujuk pada kegiatan guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Jadi belajar mengacu pada apa yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar mengarah kepada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

b. Ciri – Ciri Belajar Mengajar

Sebagai suatu proses pengaturan, kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari ciri-ciri tertentu, yang menurut Djamarah dan Zain (2002:46-48) sebagai berikut :

- 1) Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu.
- 2) Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Kegiatan belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus.
- 4) Ditandai dengan aktivitas anak didik, sebagai konsekuensi, bahwa anak didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
- 5) Dalam kegiatan belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing.
- 6) Dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan disiplin.
- 7) Ada batas waktu, untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem berkelas (kelompok anak didik), batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan.
- 8) Evaluasi, dari seluruh kegiatan diatas, masalah evaluasi bagian penting yang tidak bisa diabaikan,

setelah guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Dari ciri-ciri kegiatan belajar mengajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yaitu berupa pengetahuan, keterampilan, sikap yang mana perubahan itu bersifat relatif lama. Perubahan itu disebabkan oleh adanya pengalaman dan latihan-latihan. Belajar selalu dilakukan oleh individu sepanjang hidupnya jika ia merasa bahwa dengan pengetahuan, sikap, keterampilan dan kemampuan serta kebiasaan yang dimilikinya belum mampu menghadapi sesuatu yang baru. Kemudian dalam kegiatan belajar mengajar ini juga diperlukan evaluasinya untuk melihat ketercapaian siswa terhadap materi yang diajarkan guru.

c. Tinjauan Tentang Konsep Belajar

Beberapa teori tentang belajar dapat dikemukakan sebagai berikut :

1) Stern menyatakan bahwa :

“Learn” ist kenntnisserwerb durch wiederholte Darbietungen, yang dalam arti luasnya juga meliputi der Ansignung neuer Fertigkeiten durch Wiederholung die Rede (Stern, 1950:313).

2) Sudjana (2005:28-30) mengidentifikasi belajar sebagai berikut :

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya,

keterampilannya, kecakapannya, kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

- 3) Sejalan dengan pendapat di atas, Slameto (2003:2) mengemukakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

- 4) Sardiman (2001:21) juga mengemukakan suatu rumusan, bahwa :

Belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sebagai hasil dari aktivitas ini akan dapat dilihat dari perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Pengalaman inilah yang akan membentuk pribadi individu ke arah kedewasaan.

- 5) Menurut Hamalik (2001:21) yang menyatakan bahwa “belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku sebagai hasil belajar dan dapat ditunjukkan dalam berbagai sikap, tindakan, keterampilan dan kemauan.

Dari beberapa konsep dan pendapat tentang belajar tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar dapat menimbulkan perubahan pada diri seseorang yang melakukan perbuatan belajar itu.

Jadi belajar adalah :

- 1) Proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan.
- 2) Proses perubahan kemampuan, dari kemampuan yang lebih rendah ke kemampuan yang lebih tinggi.
- 3) Proses peningkatan kemampuan yang telah dimiliki sebelumnya, apabila seseorang mempelajari objek yang sama, atau dasar yang sama.

Jadi, belajar adalah proses yang aktif dalam melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Pada hakikatnya belajar adalah inti dari proses pengajaran, yaitu proses berubahnya tingkah laku seseorang melalui berbagai pengalaman yang diperolehnya.

d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri individu (internal) maupun dari luar diri individu (eksternal). Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menurut Slameto (2003:54-72) dalam buku Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya dibedakan menjadi dua golongan yaitu :

- 1) Faktor Internal
 - a) Faktor Jasmaniah, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh kemudian. Yang termasuk dalam faktor jasmaniah misalnya :

- Faktor Kesehatan
 - Cacat Tubuh
- b) Faktor Psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh meliputi :
- Intelegensi
 - Perhatian
 - Minat
 - Bakat
 - Kelelahan

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga yang terdiri atas :

- Cara orang tua mendidik
- Relasi antar anggota keluarga
- Suasana rumah
- Keadaan ekonomi keluarga
- Pengertian orang tua
- Latar belakang kebudayaan

b) Faktor Sekolah yang terdiri atas :

- Metode mengajar
- Kurikulum
- Relasi guru dengan siswa
- Relasi siswa dengan siswa
- Disiplin sekolah
- Alat pelajaran
- Waktu sekolah
- Standar pelajaran diatas ukuran
- Keadaan gedung
- Metode belajar
- Tugas rumah

c) Faktor Masyarakat yang terdiri atas :

- Kegiatan siswa dalam masyarakat
- Mass media
- Teman bergaul
- Bentuk kehidupan masyarakat

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang dapat dikelompokkan menjadi faktor intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar. Diantara faktor yang mempengaruhi prestasi belajar selain kemampuan yang dimiliki siswa, ada juga faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, keadaan sosial ekonomi dan faktor fisik dan psikis.

2. Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Membicarakan pendidikan sebagai wadah pembaharuan dan peningkatan ilmu pengetahuan maka lembaga yang paling berperan dan harus diandalkan adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga yang berupaya menghasilkan manusia terdidik, yang mana penyelenggaraannya dituntut mampu untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai peserta didik dan generasi muda yang mempunyai kedudukan dan peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. Hal ini sejalan dengan tujuan umum perguruan tinggi sebagian tercantum dalam keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) tahun 2003 (Buku Panduan UNP, 2005) yaitu:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang menerapkan. Mengembangkan dan atau

memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian;

- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kehidupan nasional.

Dimana tujuan umum dari perguruan tinggi untuk menghasilkan para mahasiswa yang harus siap dididik agar menjadi warga masyarakat yang memiliki kemampuan akademis untuk menerapkan, dan mengembangkan dan atau menciptakan ilmu, teknologi atau kesenian. Mereka harus bersedia dipicu agar menjadi masyarakat kependidikan yang gemar belajar dan mengabdikan kepada masyarakat serta melaksanakan penelitian yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Mahasiswa yang gemar belajar adalah masyarakat yang memiliki dan melaksanakan budaya studi agar menjadi mahasiswa yang unggul yang kelak dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu untuk memajukan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam mengembangkan tugas dan fungsinya perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan wadah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar ini bertemu dua unsur kegiatan yakni belajar oleh yang diajar dan mengajar oleh pengajar sehingga menghasilkan suatu hasil pengajaran yang baik dapat dicapai.

3. Prestasi Belajar

Kata prestasi dan belajar merupakan dua hal yang berbeda, yang mana belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar adalah perubahan pada diri individu, sehingga belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya, apabila tidak terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar dikatakan tidak berhasil.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, yang menyenangkan, hasil yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan intern. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. (Djamarah dan Zain, 2002:21)

Dari pengertian di atas, jelas terdapat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama, yakni hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Dengan demikian dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang penilaian kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan dengan nilai.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas Arifin (1990:3-4) mengemukakan ada beberapa fungsi utama prestasi belajar, antara lain :

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Hal ini termasuk kebutuhan anak didik dalam suatu program pendidikan.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan sebagai tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat.
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik. Dalam proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah utama dan pertama karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

Ada dua hal yang perlu mendapat tekanan pada fungsi prestasi belajar yaitu prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan.

Jadi prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari serangkaian usaha seseorang dalam rangka mendapatkan atau memperoleh perubahan tingkah laku keseluruhan pada jangka waktu tertentu dalam bentuk indeks prestasi. Menurut Slameto (2003:199) Indeks prestasi adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu penyelesaian suatu program belajar. Indeks prestasi dicari dengan

mempertimbangkan biji nilai akhir mahasiswa dan besarnya harga SKS yang diperoleh untuk mata kuliah-mata kuliah yang dimaksud.

Indeks prestasi menurut pedoman akademik UNP (2001:45) adalah “nilai mutu rata-rata yang diperoleh mahasiswa dalam jangka waktu tertentu” dimana penetapan nilai akhir pada UNP memakai standar Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Normal (PAN).

Suatu proses pembelajaran pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan atau kapabilitas yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. sesuai dengan Pedoman Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang (UNP) BAB III Pasal 53 (2005:53) dijelaskan bahwa hasil belajar mahasiswa merupakan prestasi yang dicapai selama mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu yang dinyatakan dalam bentuk angka dan huruf sebagai berikut:

- a. Nilai lengkap Akhir Semester suatu mata kuliah adalah gabungan dari nilai pratikum, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan tugas lainnya.
- b. Pembobotan nilai ditentukan oleh dosen.
- c. Nilai lengkap Akhir Semester suatu nilai mata kuliah dinyatakan dengan Nilai Mutu (NM) yaitu A, B, C, D dan E yang dalam Angka Mutu (AM) adalah 4, 3, 2, 1 dan secara berurutan.
- d. Untuk mendapatkan Nilai Mutu (NM) digunakan Nilai Angka (NA) dari 0 (nol) sampai seratus.

Tabel 2.1
Nilai Angka, Nilai Mutu, Mutu Angka dan Sebutan Mutu

Nilai Akhir	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
-------------	------------	------------	--------------

(NA)	(NM)	(AM)	(SM)
81 s.d 100	A	4	Sangat Baik
66 s.d 80	B	3	Baik
56 s.d 65	C	2	Cukup
41 s.d 55	D	1	Kurang
0 s.d 40	E	0	Gagal

Sumber : Buku Panduan Akademik UNP 2005

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu tingkat penguasaan mahasiswa terhadap apa yang disampaikan kepadanya dalam belajar dimana penguasaan itu dapat berupa pengetahuan, sikap maupun kemampuan.

4. Penjaluran atau Penjurusan

a. Pengertian Penjaluran atau Penjurusan

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jurusan diartikan sebagai "arah, tujuan". (Poerwodarminto, 2002:427)

Penjaluran adalah suatu proses penempatan dalam pemilihan program konsentrasi keahlian bagi mahasiswa. Lebih lanjut pengertian penjaluran diartikan sebagai :

Penjurusan adalah menempatkan para siswa pada tempat yang sebenarnya, bukan didasarkan bagi kepentingan guru atau pembimbing atau sekolah, sebaliknya juga didasarkan bagi kepentingan orang tua. Kepentingan yang tersurat dalam makna penjurusan

adalah demi kepentingan siswa dan bersangkutan untuk menjadi dirinya kelak. (A. Gani dalam Astuti, 2007:37)

Penjurusan dalam buku III/ Kurikulum SMK/1999 diartikan sama dengan pemilihan bidang dan program keahlian adalah : “Proses penentuan jenis program dan bidang keahlian yang akan diikuti peserta sesuai dengan potensi kemampuan, bakat dan minat serta ketersediaan bidang dan program keahlian yang dibuka”. (DEPDIBUD, 1999:13)

Definisi penjaluran atau penempatan menurut manajemen tenaga kerja adalah :

Penempatan tenaga kerja adalah suatu proses pemberian tugas dan pekerjaan kepada tenaga kerja yang lulus dalam seleksi untuk dijalankan secara kontinuitas dan kronologi dengan wewenang dan tanggung jawab sebesar porsi dan komposisi yang telah ditetapkan, serta mampu mempertanggungjawabkan segala resiko dan kemungkinan yang terjadi atas tugas dan pekerjaan, wewenang dan tanggung jawab tersebut. (Bedjo Siswanto dalam Astuti, 2007:42)

Dari pengertian di atas dapat dapat disimpulkan penjaluran diadakan untuk menempatkan mahasiswa pada tempatnya sesuai dengan potensi serta bakat dan minat yang dimilikinya. Sebagaimana diketahui “Siswa sebagai raw input memiliki karakteristik tertentu baik fisiologi maupun psikologis”. (Purwanto, 1999:70)

b. Tinjauan Tentang Konsep Penjaluran atau Penjurusan

Hakikat penjaluran, penjurusan dan pembedaan adalah sama saja. Menurut Elfindri (2006:105) “Jurusan yang baik adalah jurusan yang bukan populer, namun yang cocok dengan bakat kita. Tidak

memandang dimana ilmu itu kita peroleh. Jangan sebaliknya. Lebih baik kita menguasai bidang tertentu melebihi dari orang lain, daripada kita pilih satu jurusan, namun penguasaan kita rendah atau tidak cukup”.

Cara pemilihan jurusan menurut Elfindri (2006:105-106) dalam buku Jalur Cepat Lulus S1 dan S2 adalah :

- 1) K
enalilah bakat kita sendiri dengan mempertanyakan dan merasakan, jurusan apakah yang benar-benar kita senangi. Suara hati akan mampu menjawab. Bukan memaksakan diri di jurusan-jurusan yang laris.
- 2) Lakukan diskusi dengan orang-orang yang berpengalaman. Sampaikan niat untuk mendiskusikan minat jurusan yang akan dipilih.

Penyebab kesalahan dalam menentukan penjaluran atau penjurusan menurut Bawantara (2007:4) dalam buku Panduan Memilih Program Studi adalah :

- 1) Pilihan yang ditentukan karena pengaruh obrolan teman-teman yang tak cukup pengetahuan.
- 2) Pilihan yang ditentukan oleh desakan orang tua atau keluarga.
- 3) Memilih bidang studi berdasarkan pertimbangan gengsi.

Kemudian untuk memilih program studi atau jurusan, hendaknya disesuaikan dengan minat dan bakat mahasiswa tersebut. Dengan begitu, mahasiswa tersebut akan merasa senang menjalani setiap perkuliahan, karena semua materi yang diberikan dosen sesuai dengan minat mahasiswa tersebut. Minat yang tinggi adalah modal sukses yang sangat kuat. Apalagi jika minat yang tinggi tersebut

ditunjang dengan bakat yang baik sehingga potensi yang dimiliki dapat berkembang dengan optimal.

Bawantara (2007:5-6) juga mengemukakan suatu rumusan, bahwa panduan tepat dalam memilih penjaluran atau penjurusan itu adalah berdasarkan minat dan bakat yang disesuaikan dengan kemampuan intelektual serta diselaraskan dengan kemampuan finansial.

Jadi, dalam penentuan penjaluran atau penjurusan ini adalah berdasarkan minat dan bakat. Secara sederhana, minat berarti kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (1988), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya. Namun terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.

Kemudian secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (Chaplin, 1972; Reber, 1988). Dengan demikian, sebenarnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan

tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.

Selain itu, menurut Suryabrata (2004:166-167) pelaksanaan penjaluran atau penjurusan harus mempertimbangkan beberapa faktor berikut ini :

1) Prestasi Akademis

Prestasi akademis yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti jenjang pendidikan sebelumnya, harus mendapatkan pertimbangan dalam menempatkan dimana mahasiswa yang bersangkutan harus dijalurkan. Prestasi akademis yang perlu mendapat pertimbangan, tidak saja terbatas pada prestasi akademis yang merupakan jenjang terakhir pendidikan mahasiswa. Tetapi lebih dari itu, hendaknya prestasi akademis yang pernah dicapai pada jenjang pendidikan yang pernah dialaminya harus pula dipertimbangkan.

Mahasiswa yang mempunyai prestasi akademis yang tinggi harus ditempatkan pada tempat (program keahlian) yang diperkirakan dia mampu melaksanakannya meskipun dipandang berat atau sulit. Sebaliknya bagi mahasiswa yang mempunyai latar belakang akademis yang di bawah standar harus ditempatkan pada tempat (program keahlian) yang ringan (suatu tugas dan pekerjaan yang relatif ringan). Latar belakang yang pernah

dialami sebelumnya harus pula dijadikan pertimbangan dalam menempatkan dimana yang bersangkutan dijalurkan.

Selain prestasi akademis yang pernah dicapai selama pendidikan sebelumnya, prestasi yang diperoleh berdasarkan seleksi penjaluran yang telah dilakukan, harus pula mendapat pertimbangan dalam penjaluran program konsentrasi keahlian. Berdasarkan prestasi seleksi itulah yang sebenarnya dapat dibuktikan secara langsung oleh jurusan, khususnya yang membidangi langsung kegiatan seleksi penjaluran program studi dalam hal memperoleh dan menghimpun data yang berkaitan dengan diri mahasiswa.

2) Pengalaman

Pengalaman di sini adalah pengetahuan mahasiswa tentang materi pelajaran yang didapat dari bangku sekolah sebelumnya (SMA/SMK). Kenyataan menunjukkan bahwa adanya kecenderungan makin lama mandalami sesuatu, makin banyak pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa yang bersangkutan.

c. Tinjauan Tentang Konsep Nilai Mata Kuliah Penjaluran Konsentrasi Keahlian

Mata kuliah penjaluran konsentrasi keahlian adalah mata kuliah yang dijadikan acuan dalam menentukan penjaluran bidang studi mahasiswa pada semester berikutnya. Nilai dari mata kuliah

penjaluran konsentrasi keahlian ini merupakan bagian terpenting dalam mencapai sukses belajar mahasiswa.

Menurut Sukadi (2008:52-62) nilai penjaluran dalam penentuan jurusan atau bidang studi itu merupakan salah satu faktor dalam menentukan prestasi belajar. Nilai penjaluran merupakan nilai acuan atau nilai uji kompetensi untuk penentuan bidang seorang individu berdasarkan keahliannya masing-masing.

Nilai mata kuliah penjaluran konsentrasi keahlian merupakan bagian terpenting dalam mencapai kesuksesan dalam belajar. Konsentrasi berarti memfokuskan segala potensi atau kekuatan yang kita miliki kepada apa yang tengah kita kerjakan.

Pengertian keahlian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kemahiran dalam suatu ilmu atau kepandaian. Keahlian adalah properti dari seseorang atau dari sebuah sistem yang melayani sebuah keinginan hasil seperti informasi yang relevan (Elwin,2007:9)

d. Tinjauan Tentang Konsep Kemampuan Dasar atau Kemampuan Awal

Menurut Slameto (2003:54) “hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang datang dari diri siswa sendiri, seperti : kesehatan, perhatian, motivasi, kesiapan, bakat, minat, kematangan dan kecerdasan (*intelligence*). Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri

siswa, seperti : metode mengajar, kurikulum, teman bermain, keluarga dan lain-lain”. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah mengenai faktor intelegensi yang dikaitkan dengan kemampuan dasar atau kemampuan awal.

Menurut Syaifuddin dalam Mardiyanti (2007:4) intelegensi merupakan salah satu faktor yang cukup potensial dalam keberhasilan belajar siswa. Salah satu definisi intelegensi menyebutkan bahwa intelegensi merupakan kemampuan untuk belajar, sehingga tidak mengherankan apabila siswa yang memiliki intelegensi tinggi diharapkan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula. Pendapat lain dikemukakan oleh Fauzihardini (2007:33) “makin tinggi kemampuan dasar atau kemampuan awal yang dimiliki seseorang, maka makin mudah baginya untuk memahami dan menguasai suatu ilmu pengetahuan”. Seseorang yang memiliki kemampuan dasar atau kemampuan awal yang tinggi maka kemungkinan besar juga akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula, karena kemampuan dasar atau kemampuan awal tersebut merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi dalam kegiatan pembelajaran.

Kemampuan dasar atau kemampuan awal mencerminkan kemampuan bawaan yang dimiliki oleh seseorang untuk memahami sesuatu. Proses pendidikan pada perguruan tinggi mengharuskan mahasiswa untuk mampu belajar aktif dan menggali lebih banyak sumber-sumber bacaan seperti buku teks dan hasil penelitian terkini.

5. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

Tabel 2.2
Jumlah Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

No	Kode MK	Nama MK	Jumlah	Semester
1	EKO 001	Pengantar Ekonomi Mikro	3 SKS	1
2	EKO 002	Pengantar Ekonomi Makro	3 SKS	2
3	EKO 003	Pengantar Akuntansi 1	3 SKS	1
4	EKO 004	Pengantar Akuntansi 2	3 SKS	2
5	EKO 005	Pengantar Bisnis	3 SKS	1
6	EKO 006	Pengantar Manajemen	3 SKS	2
7	EKO 007	Matematika Ekonomi	3 SKS	1
8	EKO 008	Statistik 1	3 SKS	2
9	EKO 009	Statistik 2	3 SKS	3
10	EKO 010	Pengantar Aplikasi Komputer	2 SKS	1
11	EKO 011	Pengantar Ekonomi Pembangunan	3 SKS	3
12	EKO 012	Metodologi Penelitian	3 SKS	6
13	EKO 013	Bahasa Inggris Bisnis	3 SKS	2
14	EKO 014	Perkoperasian	2 SKS	2
15	EKO 015	Aspek Hukum Dalam Bisnis	2 SKS	2
16	EKO 082	Kewirausahaan	3 SKS	5
17	EKO 136	Pengetahuan Administrasi	2 SKS	5

Sumber : Buku Panduan Akademik UNP 2005

Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) ini adalah mata kuliah yang wajib diambil oleh semua keahlian pada program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi UNP. MKK yang diambil pada semester 1 dan 2 adalah mata kuliah yang nilainya dijadikan acuan dalam penentuan konsentrasi keahlian. Nilai MKK yang diambil pada semester 1 dan 2 inilah yang disebut dengan nilai mata kuliah penjaluran konsentrasi keahlian.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang sebelumnya dianggap relevan dengan penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Yurida Tri Astuti (2007) yang berjudul “Pengaruh Nilai Penjaluran Mata Kuliah Pokok Program Studi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Cerme”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara nilai penjaluran keahlian terhadap prestasi belajar siswa sebesar 41,2%.

C. Kerangka Konseptual

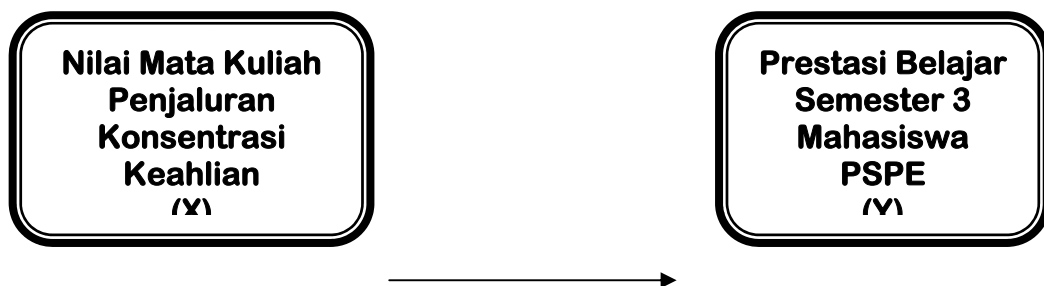
Kerangka konseptualnya adalah nilai mata kuliah penjaluran konsentrasi keahlian mempengaruhi prestasi belajar semester 3 mahasiswa PSPE pada FE UNP. Hal ini bisa diketahui dari nilai mata kuliah penjaluran konsentrasi keahlian yang diperoleh dari nilai Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan yang tersebar di semester 1 dan semester 2 yaitu Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Matematika Ekonomi, Statistika 1, Pengantar Ekonomi Mikro, Pengantar Ekonomi Makro, Pengantar Bisnis,

Pengantar Manajemen, Bahasa Inggris Bisnis, Aspek Hukum Dalam Bisnis, Pengantar Aplikasi Komputer, Perkoperasian.

Adapun nilai mata kuliah keilmuan dan keterampilan diperoleh dari Program Studi masing-masing. Dengan pelaksanaan program penjaluran ini diharapkan supaya mahasiswa menekuni bidang studi sesuai dengan kemampuannya. Harapan yang diinginkan adalah dapat meningkatkan prestasi belajar pada semester-semester berikutnya.

Bentuk pengaruh X (nilai mata kuliah penjaluran konsentrasi keahlian) terhadap Y (prestasi belajar semester 3 mahasiswa PSPE) adalah positif maksudnya semakin tinggi X maka cenderung semakin tinggi pula Y.

Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari kerangka konseptual di bawah ini :



Gambar 2.1**Kerangka Konseptual Keseluruhan Konsentrasi Keahlian****D. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

Terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai mata kuliah penjuruan konsentrasi keahlian terhadap prestasi belajar semester 3 mahasiswa di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNP.

$$H_0 : b_1 = 0$$

$$H_0 : b_1 \neq 0$$

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Terdapat empat konsentrasi keahlian pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP yaitu konsentrasi keahlian Akuntansi, konsentrasi keahlian Ekonomi Koperasi, konsentrasi keahlian Tata Niaga, dan konsentrasi keahlian Administrasi Perkantoran.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai penjaluran konsentrasi keahlian terhadap prestasi belajar semester 3 mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk keseluruhan konsentrasi keahlian pada FE UNP dengan besaran pengaruh 0,388. Maksudnya jika nilai penjaluran konsentrasi keahlian ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar semester 3 mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebesar 0,388 satuan.

B. Saran

1. Karena pengaruh nilai penjaluran konsentrasi keahlian masih relatif rendah, maka hendaknya Program Studi Pendidikan Ekonomi mempertimbangkan:
 - a. Untuk meninjau kembali mata kuliah yang dijadikan acuan dalam penjaluran konsentrasi keahlian.
 - b. Peningkatan kualitas dan strategi perkuliahan baik terhadap materi, motivasi, dan partisipasi kehadiran.
2. Adanya pemikiran untuk menambah strategi penjaluran konsentrasi keahlian yaitu penjaluran mulai dilaksanakan sejak tahun pertama

perkuliahan melalui tes masuk di Universitas Negeri Padang. Dengan harapan mahasiswa akan termotivasi dan lebih menekuni konsentrasi keahlian yang dipihnya dari awal perkuliahan.

3. Program Studi juga harus memantau dari awal tentang minat dan kemampuan mahasiswa.
4. Pencantuman konsentrasi keahlian Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP pada awal penerimaan mahasiswa baru.
5. Jika nantinya penjaluran konsentrasi keahlian tidak bisa dilakukan pada awal perkuliahan, mungkin ada alternatif lain dari masalah ini yaitu dengan cara memberikan tes kompetensi tersendiri pada awal semester 3. Jadi Program Penjaluran konsentrasi keahlian dilihat dari hasil Indeks Prestasi belajar mahasiswa semester 1 dan semester 2 serta dari hasil tes kompetensi program penjaluran konsentrasi keahlian yang dilakukan pada awal semester 3.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu dan Tri P. Joko. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Arifin, H. M. 1990. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta : Bulan Bintang
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Astuti, Yurida. Tri. 2007. *Pengaruh Nilai Penjaluran Mata Kuliah Pokok Program Studi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Cerme*. Tidak Dipublikasikan (Skripsi). Surabaya : Fakultas Ekonomi UNESA
- Bawantara, Agung. 2007. *Panduan Memilih Program Studi*. Bali : Kawan Pustaka
- Chaplin, J. P. 1972. *Dictionary of Psychological*. New York : Dill Publishing Co
- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dinarga, M. Sinar. 2004. *Jurusan Apa Buat Kamu?*. Yogyakarta : Andi
- Djamarah dan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Elfindri. 2006. *Jalur Cepat Lulus S1 dan S2*. Jakarta : Visi Media